

ABSTRAK

Hikni Ridwan Puadi : Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Vale Indonesia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2012-2021

Penelitian ini dilatarbelakangi seberapa kaitannya antara variabel *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Gross Profit Margin* (GPM) saling berhubungan. Dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan dengan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Vale Indonesia Tbk.

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh persial diantara *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dan juga *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). Serta bagaimana pengaruh secara simultan antara *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Vale Indonesia Tbk.

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Inventory Turnover* (ITO) sebagai X_1 berpengaruh secara persial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dan bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X_2 berpengaruh secara persial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) serta bagaimana *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM).

Metode yang digunakan oleh penulis memakai metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan PT. Vale Indonesia Tbk. Adapun menggunakan hitungan statistika yang dimulai dari menguji asumsi klasik, analisis deskriptif, linear berganda, korelasi, koefisien determinasi juga hipotesis uji t / uji f. Aplikasi *SPSS for windows Versi 29.0* juga turut membantu dalam pengelolaan data.

Hasil dari penelitian ini memperoleh uji t persial pada variabel *Inventory Turnover* (ITO) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dengan nilai t_{hitung} serta t_{tabel} yakni $(-0,840 < 2.306)$, hal ini terjadi ketidaksesuaian antara teori penelitian dengan teori *Ihtikar* dari Manajemen Keuangan Syariah. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan uji t persial t_{hitung} serta t_{tabel} yakni $(0.592 < 2.306)$, yang berarti berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), hal ini terjadi ketidaksesuaian antara teori penelitian dengan teori akad *Qord* dari Manajemen Keuangan Syariah. Sedangkan uji f simultan mendapatkan F_{hitung} serta F_{tabel} yakni $0.366 < 4,74$ sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak, maka *Inventory Turnover* (ITO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), hal ini juga terjadi ketidaksesuaian antara teori penelitian dengan teori *Murabahah* dari Manajemen Keuangan Syariah.

Kata Kunci: *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM)